

BAB V

KESIMPULAN

5.2. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan

Variabel Fasilitas Belajar terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kepuasan Siswa. Hal ini diperkuat oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,890, yang menunjukkan bahwa sebesar 89% variasi kepuasan siswa dapat dijelaskan oleh kualitas fasilitas belajar yang tersedia di institusi yang menjadi objek penelitian.

Kepuasan siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas fasilitas belajar, yang meliputi kelengkapan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, seperti ketersediaan alat bantu, kenyamanan ruang kelas, serta penggunaan teknologi pendidikan yang memadai.

Hipotesis yang diajukan, yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan dari fasilitas belajar terhadap kepuasan siswa, diterima berdasarkan hasil pengujian statistik.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dan bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Pertama, variabel yang diteliti hanya terbatas pada pengaruh fasilitas belajar terhadap kepuasan siswa, sehingga faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi kepuasan siswa seperti kualitas pengajar, metode pembelajaran, dan lingkungan sosial tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kedua, data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat cross-sectional, yang merefleksikan kondisi pada satu waktu tertentu, sehingga belum dapat menggambarkan dinamika perubahan kepuasan siswa dari waktu ke waktu.

Ketiga, penelitian ini dilakukan pada satu institusi pendidikan tertentu, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi ke institusi lain dengan karakteristik berbeda.

Keempat, pengukuran data menggunakan instrumen berupa kuesioner yang mengandalkan persepsi responden, sehingga terdapat kemungkinan bias subjektivitas yang dapat memengaruhi validitas hasil penelitian.

Dengan memahami keterbatasan-keterbatasan tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan dengan memasukkan variabel tambahan, menggunakan metode longitudinal, dan memperluas cakupan populasi untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut baik secara praktis maupun akademis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas fasilitas belajar, baik dari segi kelengkapan sarana dan prasarana maupun pemeliharaan kenyamanan ruang belajar. Peningkatan ini perlu dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kebutuhan

siswa agar dapat meningkatkan kepuasan dan motivasi belajar mereka.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan datang disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan memasukkan faktor- faktor lain yang berpotensi memengaruhi kepuasan siswa, seperti Fasilitas yang memadai terdapat LCD Proyektor di setiap kelas, wifi untuk siswa yang lancar, kualitas pengajaran, interaksi sosial, dan dukungan emosional. Selain itu, penggunaan metode penelitian longitudinal akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan kepuasan siswa dari waktu ke waktu.

3. Pengembangan Instrumen

Rekomendasi juga diberikan untuk pengembangan instrumen pengumpulan data yang lebih valid dan reliabel, serta mempertimbangkan penggunaan metode pengumpulan data yang bervariasi seperti wawancara atau observasi untuk mengurangi bias persepsi responden.

4. Kebijakan Pendidikan

Pihak terkait, termasuk pengelola pendidikan dan pembuat kebijakan, diharapkan dapat memberikan perhatian khusus pada peningkatan fasilitas belajar sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

5. Saran ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk perbaikan di masa mendatang serta memperkaya kajian ilmiah terkait faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan siswa.